“KONSEP EKONOMI PADA MASA RASULULLAH NABI MUHAMMAD SAW.”

Oleh : Ainun Musfira (90100118005)

Abstract

Rasulullah SAW. lahir di Makkah pada 12 Rabiul Awal. Saat kelahirannya banyak terjadi permasalahan dan perpecahan di antara penduduk kota mekkah. Rasulullah SAW. dijadikan Allah SWT. sebagai jawaban terhadap permasalahan yang ada pada saat itu. Beliau tumbuh menjadi seorang pemimpin yang betul-betul paham dan mengerti ajaran islam yang. Di kota Makkah, Rasulullah melakukan dakwahnya sehingga memiliki banyak pengikut. Akan tetapi, tidak sedikit dari mereka yang membenci Rasulullah karena mereka menganggap bahwa Rasulullah menjadi penghalang rezeki orang lain. Seperti halnya ketika rasulullah melarang para pembuat patung untuk membuat berhala yang pada masa itu dijadikan sebagai tuhan untuk disembah. Hal itulah yang membuat Rasulullah dibenci dan diusir sehingga Rasulullah hijrah ke kota Madinah.¹

Disana kemudianrasulullah melanjutkan dakwahnya dan membentuk konstitusi untuk membangun sebuah negara yang kuat. Rasullah sebagai seorang pemimpin dinegara tersebut membuat beberapa kebijakan untuk membangun perekonomian negara seperti memberdayakan zakat dan waqaf tunai sebagai penghasilan terbesar pada masa itu. Selain dari itu, ummat yang beragama non muslim dianjurkan untuk membayar pajak tanah (jizyah) sebagai bentuk perlindungan untuk kebebasan memeluk dan menjalankan agamanya. Dengan berpedoman pada wahyu yang diturunkan Allah SWT. dan sunnah Rasul sebelum adanya Al-Qur'an atau sebelum pembukuannya, Rasulullah membentuk sisitem perekonomian negara. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjamin keselamatan ummat manusia baik dari segi dirinya (agama), keturunan, akal, dan harta.²

Selain dari itu, masih ada lagi sumber pendapatan negara pada masa Rasulullah seperti Kaharaj atau sejenis pajak bumi atau tanah yang juga dibebankan kepada kaum non muslim pada saat itu, harta rampasan perang yang juga merupakan salah satu pendapatan negara. Meskipun terdengar kurang bagus karena disebut rampasan perang namun dalam islah harta ini dikatakan halal karena diperoleh dari sebuah peperangan yang dilakukan bersama dengan musuh yang mana proses pembagiannya dilakukan berdasarkan syarat

¹ Sirajuddin, S. (2016). Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).

² Helim, A., and I. Fauzi. "SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM PADA MASA RASULULLAH."

tertentu sesuai dengan aturan agama islam. Harta ini dibagikan kepada para tentara yang ikut berpartisipasi dalam memperjuangkan agama islam, tujuannya agar membuat mereka semakin bersemangat dan gigih dalam berjuang dan sebahagiannya lagi diterima oleh negara sebagai pemasukan. Jadi sudah sangat jelas dapat dikatakan bahwa harta rampasan perang itu diperoleh bukan secara cuma-cuma melainkan dengan sebuah kemenangan.³

Masa pemerintahan Rasulullah SAW. merupakan masa atau zaman awal dari sejarah pemikiran ekonomi islam. Mulai pada saat diangkatnya Nabiullah Muhammad SAW. sebagai seorang Rasul Allah, hal tersebut menjadi tahapan awal dari peradaban umat manusia. Seperti yang diketahui sebelumnya Rasulullah SAW. ketika berhijrah ke Madinah situasi dan kondisi pada saat itu masih kacau dan belum memiliki pemimpin yang dapat dijadikan sebagai raja. Sehingga masyarakat di kota Madinah pada saat itu menerima kedatangan Rasulullah dengan sangat baik. Dalam pemerintahan Rasulullah SAW. islam juga mengakui adanya hak pribadi seseorang dalam mencari nafkah dengan jalan yang halal. Rasulullah juga melakukan hal yang demikian dalam mencari nafkah yaitu dengan cara berdagang atau jual beli. Disinilah kemudian muncul larangan riba dalam jual beli karena dianggap merugikan dan menindas serta mengeksploitasi salah satu pihak. Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an "*Wahhallahul bai'a waharroma riba*" artinya : Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.⁴

Masa pemerintahan Rasulullah memberikan banyak perubahan dan perkembangan dalam pembangunan ekonomi islam. Setelah Rasulullah SAW. wafat masyarakat Madinah kemudian mengangkat Khalifah Abu Bakar Ash-shiddiq sebagai pemimpin dan menggantikan Rasulullah SAW. dengan tetap berpegang teguh terhadap ajaran dan syariat agama islam Khalifah Abu Bakar Ash-shiddiq melanjutkan pembangunan ekonomi islam dengan melakukan beberapa usaha dan memecahkan beberapa persoalan yang terjadi. Akan tetapi dalam sejarah dikatakan masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar Ash-shiddiq tidak bertahan lama yakni hanya berlangsung kurang lebih dua tahun. Itulah sejarah pemikiran ekonomi islam yang dimulai pada masa Rasulullah SAW. begitu banyak kebaikan dan teladan yang dapat kita ambil dari beliau.

³ Nabi, P. M. (2008). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam.

⁴ Mudhiyah, K. (2016). ANALISIS Sejarah Pemikiran ekonomi Islam masa Klasik. *IQTISHADIA*, 8(2).

DAFTAR PUSTAKA

Sirajuddin, S. (2016). Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).

Helim, A., and I. Fauzi. "SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM PADA MASA RASULULLAH."

Nabi, P. M. (2008). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam.

Mudhiiah, K. (2016). ANALISIS Sejarah Pemikiran ekonomi ISLAM masa klasik. *IQTISHADIA*, 8(2).